

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD dengan nilai koefisien 0,646141 dengan probabilitas 0,0030. Hal ini terjadi karena besarnya pengeluaran digunakan untuk pembangunan dan peningkatan fasilitas layanan publik yang mendukung kegiatan perekonomian masyarakat.
2. Variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD dengan nilai koefisien 2,309923 dengan probabilitas 0,0000. Hal ini terjadi karena peningkatan PDRB dari tahun 2006 sampai dengan 2017 diikuti dengan peningkatan PAD tahun 2006 sampai dengan 2017.
3. Variabel jumlah penduduk berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PAD dengan nilai koefisien 1,824820 dengan probabilitas 0,1063. Hal ini terjadi karena masih banyak penduduk yang menganggur/belum bekerja dalam perekonomian yang menyebabkan penurunan dalam aktivitas perekonomian seperti pembayaran pajak.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Pada penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi PAD di Kabupaten/Kota Wilayah Karesidenan Surakarta hanya tiga variabel yaitu variabel pengeluaran pemerintah, PDRB, dan jumlah penduduk

sedangkan variabel lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi PAD.

2. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian adalah 12 tahun yaitu pada tahun 2006-2017 dikarenakan keterbatasan data pada situs/web resmi pemerintah.
3. Penelitian ini hanya Wilayah Karesidenan Surakarta yang meliputi 7 Kabupaten/Kota, diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih luas mencakup wilayah penelitian di Jawa Tengah.
4. Data yang ada pada situs/web tidak konsisten dalam penyajiannya dan angka yang disajikan menunjukkan angka yang berbeda. Hal tersebut menyulitkan peneliti untuk menentukan data yang akan digunakan.

### **C. Saran**

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat memaksimalkan PDRB, PDRB meningkat maka akan menambah penerimaan daerah
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengeluaran-pengeluaran pemerintah dari anggaran belanja daerah. Pemerintah daerah harus lebih bijaksana mengutamakan pembangunan daerah terutama dalam memberikan sarana dan prasarana seperti pembangunan jalan dan pengembangan sumber daya manusia agar merata.